

# LAMPIRAN



Lampiran 01

**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 SINGARAJA**  
Jl. Pramuka No. 4 Singaraja, Telp. (0362) 22144, Fax (0362) 32193  
Website: smansasingaraja.sch.id Email :info@smansasingaraja.sch.id



**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 800/ 530 SMA N 1 SGR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : I Putu Eka Wilantara.M.Pd  
N I P : 19740718 199903 1 005  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Singaraja

Menerangkan bahwa memang benar Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini

N a m a : Ahmad Anif Alhaki  
N I M : 1612011035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan penelitian SMA Negeri 1 Singaraja pada tanggal 29 Januari 2020 s.d 19 Februari 2020. Terkait dengan Penelitian yang berjudul : **"Pemahaman Bersama Ungkapan Dialog Guru-Siswa di SMA Negeri 1 Singaraja (Kajian Pragmatik dan Suprasegmental)"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 10 Agustus 2020  
Kepala Sekolah,  
SMA NEGERI 1 SINGARAJA  
I. Putu Eka Wilantara, M Pd  
Pembina Tk.I  
NIP. 19740718 199903 1 005

## Lampiran 02

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 SINGARAJA  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XII / 6  
Materi Pokok : **Kritik Sastra dan Esai**  
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis	Memahami pengertian kritik Mengidentifikasi jenis-jenis esai Mengidentifikasi bagian-bagian esai Mengidentifikasi perbedaan kritik dan esai Memahami prosedur penyusunan kritik dan esai
Menyusun kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan	Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari

pandangan penulis baik secara lisan maupun tulis	aspek pengetahuan dan pandangan Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis
Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai	Menemukan isi dan sistematika, kebahasaan kritik dan esai
Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi) Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)	Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku drama Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. Mempresentasikan laporan buku yang ditulisnya

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran penemuan (Discovery Learning), peserta didik dapat memahami pengertian kritik, mengidentifikasi jenis-jenis esai, mengidentifikasi bagian-bagian esai, mengidentifikasi perbedaan kritik dan esai, memahami prosedur penyusunan kritik dan esai, menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari aspek pengetahuan dan pandangan, menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis, dan mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- pengertian dan perbedaan kritik dan esai
- jenis-jenis dan bagian-bagian kritik dan esai (pembukaan, isi, penutup)
- penyusunan kritik dan esai

#### **E. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### **F. Media Pembelajaran**

##### **Media :**

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

##### **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

#### **G. Sumber Belajar**

1. Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya
2. Suherli, dkk. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b> Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p><b>Aperpepsi</b> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>Motivasi</b> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan @aminyusuf</p> <p><b>Pemberian Acuan</b> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti ( 150 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> dengan cara :</p> <p><b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p><b>Mengamati</b> Lembar kerja materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i>. Pemberian contoh-contoh materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p><b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi</p>

## 1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

	<p>dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i>.</p> <p><b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i>.</p> <p><b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> oleh guru.</p> <p><b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p><b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p><b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p><b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

## 1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i>.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p><b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p><b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i></p> <p><b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i>.</p>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i></p>

### 1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

	<p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b> Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pengertian dan perbedaan kritik dan esai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>

**Catatan :** Selama pembelajaran *Pengertian dan perbedaan kritik dan esai* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

## 1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

### **Peserta didik :**

Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Pengertian dan perbedaan kritik dan esai* yang baru dilakukan.

Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Pengertian dan perbedaan kritik dan esai* yang baru diselesaikan.

Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

### **Guru :**

Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Pengertian dan perbedaan kritik dan esai*.

Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas



**Lampiran 03****DAFTAR NAMA SISWA KELAS XII MIPA 1 SMAN 1 SINGARAJA**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>L/P</b>
1	G.A. Allycia Devy Shavitri	<b>P</b>
2	Gede Putra Nugraha	<b>L</b>
3	Gisella Vania Dwipayana	<b>P</b>
4	Gusti Ayu Prema Sathya Wahini	<b>P</b>
5	I Gede Handika Ari Sudana	<b>L</b>
6	I Kadek Aldi Nuraksa Wijaya	<b>L</b>
7	I Kadek Mira Merta Ningsih	<b>P</b>
8	I Made Ramantika Suryantara	<b>L</b>
9	Wayan Dianda Sari	<b>P</b>
10	Justin Andhika Chandra	<b>L</b>
11	Kadek Desi Lasminiati	<b>P</b>
12	Kadek Dwi Stiti Dharma	<b>P</b>
13	Kadek Jayanta	<b>L</b>
14	Komang Agus Arta Wijaya	<b>L</b>
15	Komang Chintya Trisna Devi	<b>P</b>
16	Komang Niko Romano Prodi	<b>L</b>
17	Luh Putu Oktavia Sandra Dewi	<b>P</b>
18	Ni Made Yukta Iswari	<b>P</b>
19	Nyoman Agus Budhiarta Waisnawa	<b>L</b>
20	Nyoman Asri Mahadhyaksa	<b>L</b>
21	Putu Anisa Gayatri	<b>P</b>

22	Putu Citra Cahyanti	<b>P</b>
23	Putu Gede Fajar Surya Perkasa	<b>L</b>
24	Putu Rizky Daiva	<b>P</b>
25	G.A. Allycia Devy Shavitri	<b>P</b>
26	Gede Putra Nugraha	<b>L</b>
27	Gisella Vania Dwipayana	<b>P</b>
28	Gusti Ayu Prema Sathya Wahini	<b>P</b>
29	I Gede Handika Ari Sudana	<b>L</b>
30	I Kadek Aldi Nuraksa Wijaya	<b>L</b>
31	I Kadek Mira Merta Ningsih	<b>P</b>

**Wali Kelas : I Komang Wirasuta, S.Pd.**

**Guru Bahasa Indonesia : Ida Bagus Mas Permana Wibawa, S.Pd.**



## Lampiran 04

### DATA OBSERVASI

#### INTEGRASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM PEMBELAJARN BAHASA INDONESIA KELAS XII MIPA 1 SMAN 1 SINGARAJA

No	Aspek	Keterangan
1.	Implementasi GLS di SMAN 1 Singaraja	<p>“GLS sudah dilaksanakan pada tahun 2016. GLS dilaksanakan dengan kegiatan membaca pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Kecuali hari Senin karena ada upacara bendera dan hari Jumat karena ada kegiatan olahraga. Kalau pelaksanaannya, GLS dilakukan pagi hari. Kemudian akan ditunjuk tiga orang perwakilan, kelas X, XI, dan XII. Masing-masing perwakilan tersebut akan menyampaikan hasil membacanya tadi. Di sini ada dua model pelaksanaan GLS. Pertama, GLS dengan buku. Tetapi bukan buku teks. Kedua, siswa membaca artikel lewat <i>official account</i> di aplikasi LINE. Kalau pemetaan bacaan siswa, cuma ditentukan temanya saja. Misalnya, ada tema sains, kesehatan, keuangan, dll. Tetapi, tidak ditentukan, misalnya hari selasa temanya ini, rabu temanya ini. Bisa saja hari selasa dapat artikel kesehatan atau keuangan. Atau hari rabu temanya dapat sains dan sebagainya”.(Wawancara WKS/SMAN 1 Singaraja/2 Maret 2020)</p>

2.	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Singaraja	Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Singaraja mengacu pada RPP yang digunakan oleh guru. Langkah-langkah pengajaran meliputi: (1) kegiatan pendahuluan yang terdiri atas orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan; (2) kegiatan inti yang terdiri atas stimulasi, pertanyaan atau identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi atau pembuktian, dan generalisasi atau penarikan kesimpulan; (3) kegiatan penutup yang dilakukan dengan kegiatan evaluasi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.
----	--	--



Lampiran 05

DATA WAWANCARA

STRATEGI INTEGRASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM  
PEMBELAJARN BAHASA INDONESIA KELAS XII MIPA 1 SMAN 1  
SINGARAJA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru mengintegrasikan GLS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Singaraja?	<p>Saya mengintegrasikan GLS ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Apapun itu, saya selalu mengaitkan dengan GLS. Entah itu dalam menulis cerpen, proposal, puisi, dan lain-lain. Karena menurut saya GLS berhubungan dengan setiap materi pelajaran.</p> <p>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</p>
2.	Bagaimanakah strategi guru mengintegrasikan GLS pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Singaraja?	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>Di bagian orientasi, saya tidak mengaitkan GLS. Sebab, kegiatan ini sekadar pembuka saja. Di orientasi, kegiatannya hanya salam, doa, absensi siswa, dan memeriksa apakah ada siswa yang sakit dan sebagainya.</p> <p>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</p> <p>Di tahap apersepsi, saya biasanya memancing siswa menebak materi pembelajaran dengan menghubungkan dengan wawasan siswa. Misalnya, siswa dalam GLS saya hubungkan</p>

		<p>dengan materi pelajaran. Seperti, meminta beberapa siswa mengomentari bacaannya dalam GLS, kemudian mengarahkan siswa untuk menebak materi pelajaran Kritik Sastra dan Esai. Dengan memberikan komentar berarti siswa memberi kritikan, kan? Jadi, materi pembelajarannya, ya tentang kritik. Selanjutnya, saya mengarahkan lagi supaya siswa mengetahui dengan benar mengenai materi apa yang akan mereka pelajari.</p> <p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p> <p>Dalam motivasi, saya hanya memberikan motivasi pada siswa supaya mereka tertarik belajar. Mungkin, di tahap ini, saya tidak mengintegrasikan GLS karena saya tidak menghubungkannya dengan GLS. Biasanya saya hanya menyampaikan manfaat dari pelajaran saja.</p> <p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p> <p>Sama seperti tahap sebelumnya, di tahap pemberian acuan hanya menerangkan tentang pokok-pokok materi dan langkah-langkah pembelajaran saja.</p> <p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p>
3.	Bagaimanakah strategi	<b>Kegiatan Inti</b>

<p>guru mengintegrasikan GLS pada kegiatan inti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Singaraja?</p>	<p>Di tahap stimulasi, saya biasanya menayangkan video supaya siswa tertarik untuk belajar. Kemudian saya mengarahkan siswa untuk membaca yang berkaitan dengan pelajaran. Siswa bisa membacanya lewat HP dan buku paket dan membuat resumennya di buku catatan mereka. Kemudian, saya meminta beberapa siswa mengomentari bacaan mereka dan sekaligus saya menjelaskan materi pelajarannya supaya mereka mendapat gambaran tentang materi pelajaran.</p> <p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p>
	<p>Pada tahap identifikasi masalah, siswa diarahkan untuk menemukan masalah pada bacaan mereka. Masalah itu, nantinya akan dijadikan sebagai pertanyaan oleh siswa. Selanjutnya, akan dibahas bersama-sama. Kalau pemaduan GLS di sini, mungkin tergantung materi pelajarannya.</p> <p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p>
	<p>Di tahap pengumpulan data, siswa akan dibentuk jadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok akan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi, baik dari buku paket maupun dari internet. Nanti, masing-masing kelompok akan mendiskusikan mengenai informasi yang mereka dapatkan.</p>

		<p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p>
		<p>Di tahap pengolahan data, saya memberikan beberapa soal terkait materi pelajaran. Kemudian, masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban terkait soal yang saya berikan itu. Ya, tentu saja dari informasi yang mereka dapatkan sebelumnya. Informasi itulah yang mereka diskusikan untuk menjawab soal tadi.</p>
		<p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p>
		<p>Di tahap verifikasi, jawaban siswa sebelumnya, saya anjurkan untuk diperiksa kembali dan disesuaikan dengan teori dalam buku teks siswa.</p>
		<p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p>
		<p>Pada tahap generalisasi, masing-masing kelompok akan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Dan nanti kelompok yang lain akan bertanya atau berkomentar. Kadang, saya juga ikut bertanya.</p>
		<p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p>
4.	Bagaimanakah strategi guru mengintegrasikan GLS pada kegiatan	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Di kegiatan penutup, biasanya saya bersama-sama dengan siswa membahas kesimpulan</p>

<p>penutup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Singaraja?</p>	<p>pelajaran. Di kegiatan ini biasanya hanya mengevaluasi materi yang sudah dibahas sebelumnya.</p> <p><b>(Wawancara Guru/SMAN 1 Singaraja/3 April 2020)</b></p>
--	--



Lampiran 06

DATA KUESIONER

MANFAAT INTEGRASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP  
SISWA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII MIPA 1  
SMAN 1 SINGARAJA

No	Nama	Manfaat Terhadap Pemahaman Siswa	Manfaat Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa	Manfaat Terhadap Siswa Berpendapat	Manfaat Terhadap Menulis Siswa
1	Putu Gede Fajar Surya Perkasa	Terbiasa untuk menemukan permasalahan yang ada dalam bacaan sehingga lebih paham apa yang dibaca dan dapat mengambil solusi pada permasalahan tersebut.	Pikiran lebih terlatih sehingga dalam menghadapi suatu masalah terasa lebih tenang dan bisa berpikir logis dalam menyelesaikan masalah tersebut.	Menjadi lebih aktif dalam diskusi karena mudah paham permasalahan dan dapat menyampaikan pendapat sesuai solusi yang dianggap paling efektif. Dalam mengajukan pendapat, terbiasa menggunakan bahasa yang tepat.	Saat belajar Bahasa Indonesia, khususnya saat membuat tulisan, terasa lebih mudah untuk mencurahkan pemikiran karena memiliki banyak kosaka serta cara penulisan pun lebih rapi.

2	Kadek Jayanta	Menambah kosakata dan kemampuan analisa kalimat meningkat.	Semakin kritis karena perkembangan pengetahuan tata bahasa Indonesia.	Semakin kompleks kalimat yang disampaikan karena kemahiran berbahasa meningkat.	Semakin mahir dalam menulis karena kosakata dan pengetahuan semakin bertambah.
3	Putu Anisa Gayatri	Bisa menambah pemahaman siswa soal bacaan atau teks yang disajikan saat pelajaran Bahasa Indonesia.	Meningkatkan kemampuan siswa berpikir logis dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Dapat memperluas pengetahuan siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpendapat saat pelajaran Bahasa Indonesia.	Dapat memudahkan siswa saat menulis wacana atau teks tertentu saat pelajaran Bahasa Indonesia karena dengan banyak membaca siswa mendapat banyak ide dan tahu cara kepenulisan.
4	I Kadek Mira Merta Ningsih	Membantu meningkatkan daya analisis dalam memahami	Meningkatkan cara berpikir kritis.	Memperbanyak kosakata dan membantu saat berdiskusi.	Menjadikan mahir dalam merangkai kata-kata sehingga dapat membuat

		suatu bacaan.			tulisan yang baik dan benar.
5	Justin Andhika Chandra	Meningkatkan minat dan kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan teks.	Dapat berpikir kritis dan teliti dalam memahami suatu teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Dapat membantu menyampaikan pendapat dengan benar.	Menjadi lebih imajinatif dan lebih memperhatikan EYD Dalam Menulis teks saat pembelajaran Bahasa Indonesia.
6	Wayan Dianda Sari	Memperkaya kosakata yang bisa mempermudah untuk mengerti bacaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.	Meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena dengan cara literasi pemahaman mengenai suatu bacaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diserap dengan menghubungkan -	Dapat meningkatkan kosakata dan secara otomatis berguna saat berpendapat. Pendapat yang kita sampaikan akan lebih mudah untuk dimengerti karena kata-kata yang kita gunakan. Kita dapat lancer dalam	Membaca banyak bacaan dan mencernanya dengan benar dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan pembendaharaan kata yang luas. Hak ini dapat berguna dalam hal menulis karangan, bacaan, dan

			hubungannya.	berpendapat.	lain-lain sebagainya. Tulisan kita akan menjadi lebih baik karena wawasan kosakata dan pengetahuan yang kita dapatkan.
7	G. A. Allycia Devy Shavitri	Pada dasarnya, dengan membaca lebih banyak buku, maka kosakata dalam berbahasa bertambah. Dengan begitu, dapat mengetahui banyak pembendaharaan kata.	Pemikiran semakin terbuka dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih mudah.	Bisa memberikan pendapat dengan bahasa yang lebih kompleks, padat, dan mampu memberikan solusi dengan lebih baik.	Mendapatkan lebih banyak inspirasi saat menulis. Sering memiliki gaya tulisan dari buku yang dibaca.
8	Gisella Vania Dwipayana	Menambah kemampuan pemahaman bacaan. Dimana hal	Mendapatkan kemampuan lebih dalam untuk aspek	Dari pengalaman membaca, siswa dapat aktif berpikir	Membantu kemampuan menulis karena dengan pemahaman

		tersebut merupakan salah satu komponen utama dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia.	membaca dan melatih siswa untuk berpikir kritis sehingga tentunya dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	secara kritis dan secara tidak langsung karena pemahaman terhadap referensi meningkat, siswa belajar bagaimana cara mengutarakan pendapat atau argumennya berdasarkan referensi bacaannya.	bacaan. Hal tersebut dikarenakan aspek membaca dan menulis adalah aspek yang saling berhubungan.
9	Gusti Ayu Prema Sathya Wahini	Membantu dalam memahami kata-kata yang sulit dan memperluas pengetahuan.	Siswa dapat menganalisis bacaan dengan cermat sehingga tidak menimbulkan makna ganda.	Memperlancar artikulasi percakapan.	Membantu dalam menyusun dan merangkai kata, kalimat, dan paragraph yang padu.
10	Putu Rizky Daiva	Dapat mengembangkan pemahaman karena banyak	Membiasakan untuk membaca berbagai	Dalam mendiskusikan permasalahan yang disajikan,	Karena sudah terbiasa membaca, tentu memberi

		<p>kosakata yang diketahui serta banyak informasi lain yang didapatkan saat belajar.</p>	<p>macam wacana sehingga dapat berpikir lebih kritis dalam mencari solusi dan kesimpulan terhadap permasalahan saat belajar.</p>	<p>siswa dituntut untuk menyatakan pendapatnya serta memberikan argumen. Dengan ini, keberanian dan kemampuan siswa meningkat dalam menyatakan dan mempertahankan argumennya.</p>	<p>pemahaman yang mendalam tentang cara penulisan yang baik dan benar. Hal lainnya, karena membaca banyak bacaan, akan memperluas pengetahuan dan akan memberi manfaat dalam menulis.</p>
--	--	--	--	---	---



Lampiran 07

**SERTIFIKAT PELATIHAN LITERASI GURU BAHASA INDONESIA  
KELAS XII MIPA 1 SMAN 1 SINGARAJA**



U.S. EMBASSY JAKARTA  
REGIONAL ENGLISH LANGUAGE OFFICE  
*presents this*

**Certificate of Completion**

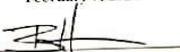
No. 0177/H/RELO 2020

*to*

**Ida Bagus Mas Permana Wibawa**

for successfully completing the 13-hour training on Multilingual Reading and Creative Writing  
held in SMAN 7 Denpasar on February 6-7, 2020

February 7, 2020

  
**Dr. Bradley Horn**  
RELO Director



Dipindai dengan CamScanner

**UNDIKSHA**

**Lampiran 08**

**Foto dengan Wakasek SMAN 1 Singaraja**

